

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *debt default*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *debt default*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Terdapat pengaruh *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
5. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
6. Terdapat pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, beberapa saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mampu memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian, variabel lain seperti kualitas audit, *opinion shopping*, kondisi keuangan dll dan dapat memperluas sampel agar hasil yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bisa berlaku secara umum pada sektor industri yang lebih besar.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena *debt default* dan opini audit tahun sebelumnya terbukti secara signifikan dapat dijadikan acuan dalam memprediksi opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor.